

Pemberdayaan Masyarakat Menumbuhkan Minat Literasi Menggunakan Metode Mendongeng Sejak Usia Dini

Siti Zahra Ulaini, Susanto, Yuni Pratikno, Sak Khie

Universitas Mitra Bangsa
Email: sitizahrau@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menumbuhkan minat literasi anak usia dini melalui metode mendongeng. Menggunakan metode Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kp. Pekijing, Desa Kalanganyar, Kota Serang, Banten, mahasiswa Universitas Mitra Bangsa menerapkan pendekatan kreatif dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat literasi anak usia 4-13 tahun, menciptakan suasana menyenangkan, dan membangun keterlibatan positif dengan literasi. Metode pembelajaran melibatkan orang tua sebagai mitra, memahami minat individu anak-anak, dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran. Fokus pada peningkatan kemampuan membaca melibatkan metode sosialisasi, permainan kata, bacaan bersama, dan evaluasi terus menerus. Penggunaan bacaan menarik dan partisipasi anak-anak dalam pemilihan bahan literasi mereka sendiri juga terbukti efektif. Selain itu, kegiatan mendongeng berkontribusi pada peningkatan kemampuan berbahasa dan nilai moral anak-anak melalui interaksi verbal, pengayaan kosakata, dan penyampaian pesan moral dalam cerita. Secara keseluruhan, program ini bukan hanya meningkatkan literasi, tetapi juga membentuk karakter dan moral positif pada generasi muda.

Kata kunci : Literasi Anak Usia Dini, Minat Literasi, Kemampuan Membaca.

ABSTRACT

This study aims to empower the community and foster early childhood literacy interest through storytelling methods. Employing the Community Service Learning (Kuliah Kerja Nyata/KKN) method in Kp. Pekijing, Kalanganyar Village, Serang City, Banten, students from Mitra Bangsa University implemented a creative and interactive approach. The research findings indicate a significant increase in the literacy interest of children aged 4-13, creating an enjoyable atmosphere, and fostering positive engagement with literacy. The learning method involves parents as partners, understanding the individual interests of children, and adapting teaching approaches. The focus on improving reading skills involves socialization methods, word games, shared reading, and continuous evaluation. The use of engaging readings and children's participation in selecting their own literacy materials also proved effective. Moreover, storytelling activities contributed to enhancing children's language skills and moral values through verbal interaction, vocabulary enrichment, and the delivery of moral messages within the stories. Overall, this program not only enhances literacy but also shapes positive character and morals in the younger generation.

Keywords: Early Childhood Literacy, Literacy Interest, Reading Skills.

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 pasal 1 (11) tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitu pula pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi

untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN,2016).

Universitas Mitra Bangsa sebagai bagian integral masyarakat harus turut bertanggung jawab terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi Universitas Mitra Bangsa sebagai salah satu bentuk *academic social responsibility* perguruan tinggi. Dalam hal ini, KKN di Universitas Mitra

Bangsa merupakan bagian integral dari kurikulum yang mengandung unsur pendidikan dan unsur pengabdian masyarakat. Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari proses pendidikan di perguruan tinggi yang bersifat implementatif, memfasilitasi mahasiswa untuk mengasah kompetensi dengan kegiatan pembelajaran di lapangan, sekaligus merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang menjadikan civitas sebagai kader-kader masyarakat yang bermanfaat. Kegiatan KKN juga bertujuan agar mahasiswa memiliki kepekaan dalam mengidentifikasi isu dan permasalahan di masyarakat, serta berperan sebagai *problem solver* yang membantu proses pemecahan masalah dan mampu mengembangkan kualitas hidup masyarakat, sehingga menjadi semakin baik. Dalam artikel ini, kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa Universitas Mitra Bangsa melakukan kegiatan "Berliterasi Bersama Masyarakat Pekijing, Bacaan Menjadi Karya Nyata, Berdayakan Masyarakat" berlokasi di Kp. Pekijing, Desa Kalanganyar, Kota Serang, Banten. Seperti yang kita ketahui pemahaman literasi anak usia dini masih cukup rendah, bahkan, hal ini tidak hanya pada anak-anak, orang dewasa pun memiliki tingkat pemahaman literasi yang rendah.

Pengembangan literasi yang mendasar mahasiswa sebagai pelopor harus berada di dekat anak-anak untuk membantu meningkatkan literasi mereka. Literasi dasar adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sejak usia dini. Literasi mencakup membaca dan menulis. Kemampuan ini akan bermanfaat bagi anak-anak saat mereka berkembang. Namun, masalah yang sedang dihadapi di dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya minat masyarakat terhadap literasi. Menanamkan literasi sejak anak usia dini sangatlah penting jadi membaca dan menulis adalah keterampilan literasi dasar yang dapat kita tanamkan pada anak-anak sejak usia dini. Fakta bahwa anak-anak saat ini lebih suka bermain gadget daripada membaca atau menulis buku telah menjadi fakta umum. Oleh karena itu, minat anak dalam membaca dan menulis menurun. Dengan demikian, untuk meningkatkan minat anak dalam membaca dan menulis, pengembang literasi dasar dapat melakukan berbagai macam kegiatan, seperti membacakan dongeng kepada anak, menyediakan waktu untuk mereka membaca dan menulis dan lain sebagainya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan metode sosialisasi kepada masyarakat Kp. Pekijing, Desa Kalanganyar, Kota Serang, Banten memfokuskan anak usia 4-13 tahun, mengajarkan cara membaca dengan benar, melatih anak-anak untuk bisa membaca serta menceritakan kembali dari apa yang telah mereka baca serta metode mendongeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data Primer (wawancara) yaitu data yang di peroleh langsung dari objek penelitian (informan). Observasi yang di gunakan dengan mengamati langsung dan mendiskripsikan minat anak-anak dalam metode mendongeng yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan nilai moral pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Minat Literasi Anak Usia Dini

Peningkatan minat literasi anak usia dini merupakan aspek penting dalam upaya menciptakan generasi yang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik sejak dini. Dalam kegiatan "Berliterasi Bersama Masyarakat Pekijing, Bacaan Menjadi Karya Nyata, Berdayakan Masyarakat," mahasiswa Universitas Mitra Bangsa berhasil mencapai hasil signifikan dalam meningkatkan minat literasi anak usia 4-13 tahun di Kp. Pekijing, Desa Kalanganyar, Kota Serang, Banten.

Pertama-tama, mahasiswa berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak dalam kegiatan literasi. Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, seperti menyajikan dongeng, permainan, dan kegiatan berbasis cerita, mahasiswa mampu membangkitkan minat anak-anak terhadap dunia literasi. Melalui cerita yang menarik dan aktivitas yang menghibur, anak-anak mulai mengasosiasikan literasi dengan pengalaman positif dan menyenangkan, sehingga terbentuklah persepsi positif terhadap membaca dan menulis.

Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan buku dan materi literasi lainnya secara langsung. Dengan menyajikan berbagai macam buku yang sesuai dengan usia mereka, anak-anak dapat memilih dan membaca buku sesuai minat mereka sendiri. Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga membantu membentuk preferensi literasi pribadi yang dapat menjadi landasan untuk meningkatkan minat literasi secara berkelanjutan. Mahasiswa juga melibatkan orang tua sebagai mitra dalam meningkatkan minat

literasi anak-anak. Dengan melibatkan orang tua, tercipta kolaborasi yang positif antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Orang tua dapat memainkan peran penting dalam memberikan dukungan dan memberikan contoh positif terkait kegiatan literasi. Dalam kegiatan "Berliterasi Bersama Masyarakat Pekijing," orang tua diajak untuk ikut serta dalam membacakan buku atau mendongeng kepada anak-anak di rumah, menciptakan rutinitas literasi yang menyenangkan dan bermanfaat.

Selanjutnya, mahasiswa berhasil mengidentifikasi minat literasi yang paling dominan di kalangan anak-anak dan menyesuaikan pendekatan literasi sesuai dengan preferensi mereka. Dengan memahami minat dan kebutuhan individual anak-anak, mahasiswa dapat merancang kegiatan literasi yang lebih spesifik dan relevan. Pendekatan ini membantu menciptakan pengalaman literasi yang lebih personal dan membangun ikatan yang kuat antara anak-anak dan dunia literasi.

Peningkatan Kemampuan Membaca

Peningkatan kemampuan membaca menjadi fokus penting dalam kegiatan "Berliterasi Bersama Masyarakat Pekijing." Mahasiswa Universitas Mitra Bangsa berhasil mencapai hasil yang signifikan dalam membimbing anak-anak di Kp. Pekijing, Desa Kalanganyar, Kota Serang, Banten, untuk mengasah kemampuan membaca mereka. Melalui metode sosialisasi dan pendekatan membaca yang benar, mahasiswa membantu anak-anak memahami teknik membaca dengan baik, memperkaya kosakata, dan memahami isi bacaan.

Dalam hal ini menggunakan pendekatan yang interaktif untuk membangun fondasi dasar dalam kemampuan membaca. Kegiatan seperti permainan kata, bacaan bersama, dan aktivitas membaca kelompok membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bersama. Anak-anak diajak untuk terlibat secara langsung dalam proses membaca, yang dapat membantu mereka memahami konsep-konsep dasar membaca, seperti pengenalan huruf, suku kata, dan pemahaman kalimat. Pendekatan yang personal dilakukan untuk membimbing anak-anak sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap tingkat literasi masing-masing anak dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Dengan demikian, setiap anak mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kemampuannya,

yang dapat membantu mereka berkembang lebih baik dalam membaca.

Penggunaan berbagai jenis bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat anak-anak juga menjadi strategi efektif. Melibatkan anak-anak dalam memilih bacaan mereka sendiri dapat meningkatkan keterlibatan dan minat mereka terhadap membaca. Buku-buku cerita yang disajikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar, tetapi juga sebagai media hiburan dan kreativitas. Dengan memberikan pilihan kepada anak-anak, mereka merasa memiliki kendali atas proses pembelajaran mereka sendiri, yang dapat memotivasi mereka untuk membaca lebih banyak.

Dalam kegiatan mendongeng, mahasiswa tidak hanya membacakan cerita tetapi juga melibatkan anak-anak dalam proses retelling atau menceritakan kembali cerita yang telah mereka dengar. Hal ini dapat membantu mengukur pemahaman anak-anak terhadap isi cerita dan melatih kemampuan mereka untuk menyusun kembali informasi dalam bentuk narasi. Selanjutnya, kegiatan praktik membaca di lapangan juga menjadi bagian penting dari pendekatan ini. Anak-anak diajak untuk membaca berbagai bahan literasi yang ada di sekitar mereka, seperti papan nama jalan, spanduk, atau tulisan-tulisan sederhana. Aktivitas ini memberikan pengalaman membaca di kehidupan sehari-hari dan memperluas keterampilan membaca mereka ke konteks nyata.

Dalam hal ini, evaluasi terus menerus terhadap kemampuan membaca anak-anak dilakukan untuk memonitor perkembangan mereka. Metode formatif assessment digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan memastikan bahwa pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing anak.

Peningkatan Kemampuan Berbahasa dan Nilai Moral

Peningkatan Kemampuan Berbahasa dan Nilai Moral melalui kegiatan "Berliterasi Bersama Masyarakat Pekijing, Bacaan Menjadi Karya Nyata, Berdayakan Masyarakat" merupakan aspek penting yang mencerminkan dampak positif dari metode mendongeng dalam pemberdayaan masyarakat. Secara rinci, aspek ini melibatkan pengembangan kemampuan berbahasa dan penyampaian nilai moral kepada anak usia dini.

Metode mendongeng bukan hanya sekadar menyajikan cerita, tetapi juga merangsang perkembangan kemampuan

berbahasa pada anak-anak. Saat mendongeng, mahasiswa secara aktif melibatkan anak-anak dalam interaksi verbal, memperkaya kosakata, dan meningkatkan pemahaman kalimat. Dengan menciptakan suasana yang mendukung, anak-anak diajak untuk berbicara, mengutarakan pendapat, dan bahkan menceritakan kembali cerita yang mereka dengar. Dalam konteks ini, kegiatan mendongeng dapat menjadi wahana yang efektif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak-anak usia dini. Penggunaan cerita dalam kegiatan mendongeng juga memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan nilai moral pada anak-anak. Cerita-cerita yang disampaikan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga menyisipkan pesan moral yang dapat membentuk karakter positif pada anak-anak. Misalnya, cerita tentang kejujuran, kerjasama, dan kepedulian terhadap sesama dapat diintegrasikan dengan cerita yang disajikan. Mahasiswa sebagai narator mendongeng dapat secara strategis memilih cerita yang mengandung nilai-nilai moral yang diinginkan, sehingga anak-anak tidak hanya terhibur tetapi juga mendapatkan pembelajaran moral yang berharga.

Dalam konteks ini, metode mendongeng berperan sebagai alat yang efektif untuk memasukkan nilai-nilai moral ke dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Penanaman nilai-nilai positif melalui cerita dapat memberikan landasan moral yang kuat bagi perkembangan anak-anak. Misalnya, cerita tentang kejujuran dapat mengajarkan anak-anak arti pentingnya kejujuran dalam berinteraksi dengan orang lain, sementara cerita tentang kerjasama dapat membentuk pemahaman mereka akan nilai-nilai kolaboratif. Lebih jauh, melalui kegiatan mendongeng, mahasiswa dapat mengamati secara langsung reaksi dan tanggapan anak-anak terhadap nilai-nilai moral yang disampaikan. Observasi ini dapat menjadi landasan evaluasi untuk menyempurnakan pendekatan dan cerita yang akan digunakan di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan mendongeng tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai instrumen efektif untuk mengukur efektivitas penyampaian nilai-nilai moral kepada anak-anak usia dini.

Dalam perspektif lebih luas, peningkatan kemampuan berbahasa dan nilai moral pada anak-anak melalui kegiatan mendongeng memberikan kontribusi positif pada pembentukan karakter generasi muda. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini tidak hanya menjadi pembaca

yang baik, tetapi juga individu yang memiliki kesadaran moral dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Oleh karena itu, program ini tidak hanya menargetkan literasi sebagai keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter yang kokoh dan bermoral pada anak-anak usia dini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Menumbuhkan Minat Literasi Menggunakan Metode Mendongeng Sejak Usia Dini" menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat literasi anak usia 4-13 tahun di Kp. Pekijing, Desa Kalanganyar, Kota Serang, Banten. Melalui metode sosialisasi dan pendekatan mendongeng, mahasiswa Universitas Mitra Bangsa berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik, membantu anak-anak mengasosiasikan literasi dengan pengalaman positif, serta membangun persepsi positif terhadap membaca dan menulis. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kemampuan membaca dengan mengajarkan teknik membaca yang benar, memperkaya kosakata, dan memahami isi bacaan. Peningkatan kemampuan berbahasa dan nilai moral pada anak-anak melalui kegiatan mendongeng juga mencerminkan dampak positif dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya menargetkan literasi sebagai keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter yang kokoh dan bermoral pada anak-anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan PKM dan kepada Mitra PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulinda, I. F. (2020). Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 88. <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i2.15550>
- Ayuningtyas, F., & Wijayanti, E. P. (2019). Peningkatan Budaya Literasi Anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Fikri Bekasi

- Utara. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat), 4(1), 291–299. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.2750>
- BP-KKN. 2016. Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016. Lampung: Universitas Lampung.
- Dana Pratama, R., Raji, A., Lubis, H. U., & Suyatna, H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Rumah Literasi Kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 30–42. <https://doi.org/10.22146/jsds.1915>
- Destryana, R. A., Wibisono, A., & Hanafi, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Pangan Di Komunitas Literasi Toremaos. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3501>
- Harahap, R. A. S., Hasibuan, S. H., & Pulungan, L. K. (2023). Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif (Ape) Ice Cream Di TK Najihah Desa Botung. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.953>
- Mas'ud, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Program Taman Baca Masyarakat Guna Meningkatkan Minat Baca Dan Kreativitas Pada Anak (Studi Kasus TBM Gubuk Baca Cahaya Negeri, Kragan-Rembang) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Rosiah, R., & Machawan, A. E. R. (2021). Upaya meningkatkan literasi anak melalui grup membaca dongeng anak jepang di paud srikandi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1077–1090.